



"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"

PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU DI MIN 1 BANYUMAS

Septi Mariasari¹, Lalita Melasarianti², Didik Rilastyo Budi³, Kuntarto⁴, dan Muhamad Riza Chamadi⁵

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

³Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

⁵Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman

septi.mariasari@unsoed.ac.id

ABSTRAK

MIN 1 Banyumas mulai mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dengan melakukan beberapa hal, seperti mencari tahu apa dan bagaimana kurikulum merdeka, dan berusaha membekali guru untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan kepala MIN 1 Banyumas, diperoleh fakta bahwa persiapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah dirasa masih sangat kurang karena para guru masih belum begitu memahami apa itu kurikulum merdeka, bagaimana menerapkannya, dan bagaimana cara melakukan asesmen. Hal ini disebabkan karena dalam persiapannya, MIN 1 Banyumas hanya mengundang guru dari madrasah lain yang sudah setahun lebih dulu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk memberikan pengarahan dan menularkan pengetahuannya. Oleh karenanya, dibutuhkan pelatihan bagi guru di MIN 1 Banyumas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka diterapkan untuk kelas 1 dan kelas 4 per tahun 2022 ini, selanjutnya tahun 2023 ditambah dengan kelas 2 dan 5, dan tahun berikutnya ditambah kelas 3 dan 6, sehingga dalam tiga tahun kedepan MIN 1 Banyumas diharapkan sudah tuntas semua kelas menerapkan kurikulum merdeka. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di MIN 1 Banyumas tentang apa itu kurikulum merdeka, bagaimana menerapkannya, dan bagaimana cara melakukan asesmen.

Keywords: implementasi; kurikulum; kurikulum Merdeka; MIN 1 Banyumas; guru



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

ABSTRACT

MIN 1 Banyumas is starting to prepare for the implementation of Kurikulum Merdeka by doing several things, such as finding out what and how Kurikulum Merdeka is, and trying to equip teachers to implement Kurikulum Merdeka. Based on the results of discussions between the team and the head of MIN 1 Banyumas, it was found that the preparations made to implement the curriculum in madrasah were still very inadequate because the teachers still did not really understand what Kurikulum Merdeka was, how to implement it, and how to carry out assessments. It is because in its preparation, MIN 1 Banyumas only invited teachers from other madrasah who had already implemented Kurikulum Merdeka a year earlier to provide direction and pass on their knowledge. Therefore, training is needed for the teachers at MIN 1 Banyumas to implement Kurikulum Merdeka. The implementation of Kurikulum Merdeka will be applied to classes 1 and 4 as of 2022, then next year it will be added to classes 2 and 5, and next year classes 3 and 6 will be added, so that in the next three years MIN 1 Banyumas is expected to have completed all classes in implementing Kurikulum Merdeka. The aim of this service activity is to provide training to teachers at MIN 1 Banyumas about Kurikulum Merdeka, how to apply it, and how to carry out assessments.

Keywords: implementation; curriculum, Kurikulum Merdeka; MIN 1 Banyumas; teachers

PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan Kurikulum Merdeka terus digencarkan setelah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim meluncurkan Merdeka Belajar di tahun 2022. Kurikulum Merdeka diterapkan di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, mulai dari Pendidikan dasar sampai dengan Pendidikan tinggi. Kurikulum Merdeka menggantikan Kurikulum 2013 yang selama ini digunakan di sekolah-sekolah, baik SD, SMP maupun SMA, termasuk madrasah.

Salah satu madrasah yang sedang mulai menerapkan kurikulum merdeka adalah MIN 1 Banyumas. Pada tahun 2022 ini, MIN 1 Banyumas mulai menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap. Implementasi kurikulum merdeka diterapkan untuk kelas 1 dan kelas 4 per tahun 2022 ini, selanjutnya tahun 2023 ditambah dengan kelas 2 dan 5, dan tahun berikutnya ditambah kelas 3 dan 6, sehingga dalam tiga tahun MIN 1 Banyumas diharapkan sudah tuntas semua kelas menerapkan kurikulum merdeka. Berkaitan dengan hal tersebut, MIN 1 Banyumas mulai mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dengan melakukan beberapa hal, seperti mencari tahu apa dan bagaimana kurikulum merdeka, dan berusaha membekali guru untuk melaksanakan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan kepala MIN 1 Banyumas, diperoleh fakta bahwa persiapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah dirasa masih sangat kurang. Menurut kepala madrasah, para guru masih belum begitu memahami apa itu kurikulum merdeka, bagaimana menerapkannya, dan bagaimana cara melakukan asesmen. Hal ini disebabkan karena dalam persiapannya, MIN 1 Banyumas hanya mengundang guru dari madrasah lain yang sudah setahun lebih dulu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk memberikan pengarahan dan menularkan pengetahuannya. Menurut kepala MIN 1 Banyumas hal tersebut dianggap masih kurang dalam



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

mempersiapkan guru dan sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka secara keseluruhan. Oleh karenanya, kepala MIN 1 Banyumas meminta kepada tim pengabdian untuk memberikan semacam pelatihan bagi guru di MIN 1 Banyumas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian permasalahan dan analisis situasi yang dihadapi oleh guru di MIN 1 Banyumas, maka solusi dari permasalahan tersebut adalah diperlukannya pelatihan yang bertujuan untuk membekali guru tentang apa, bagaimana, dan mengapa Kurikulum Merdeka, serta kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka tersebut. Dari kegiatan tersebut diharapkan guru dapat dan mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelasnya secara tuntas dan benar. Selanjutnya guru diharapkan mampu mendesiminasikan dan mengimbaskan pengetahuan serta keterampilan yang sudah diperoleh kepada madrasah-madrasah yang lain di Kabupaten Banyumas. Diharapkan MIN 1 Banyumas akan menjadi sekolah model dan percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Banyumas dalam menerapkan kurikulum merdeka di madrasah.

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas yang merupakan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan dengan Kepala MIN 1 Banyumas, maka permasalahan yang dihadapi adalah masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelas dengan baik dan benar, sehingga sangat dibutuhkan kegiatan yang dapat membantu MIN 1 Banyumas mengatasi permasalahan yang ada, yaitu dengan kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka di MIN 1 Banyumas. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para guru di MIN 1 Banyumas yang berjumlah 33 orang ditambah kepala MIN 1 Banyumas. Semua guru dan tenaga pengajar yang ada dilibatkan sebagai peserta, termasuk guru PNS dan Non PNS, serta kepala Sekolah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di MIN 1 Banyumas ini, yaitu 1) Untuk memberikan pelatihan tentang kurikulum merdeka dan bagaimana mengimplementasikannya di madrasah bagi guru di MIN 1 Banyumas; 2) Untuk membekali guru di MIN 1 Banyumas dengan pengetahuan tentang apa, bagaimana, dan mengapa Kurikulum Merdeka, serta kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Sedangkan manfaat dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di MIN 1 Banyumas yaitu 1) dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para guru di MIN 1 Banyumas memiliki pengetahuan tentang apa, bagaimana, dan mengapa Kurikulum Merdeka; 2) selanjutnya, diharapkan MIN 1 Banyumas memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka; 3) setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan para guru di MIN 1 Banyumas dapat dan mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelasnya secara tuntas dan benar; 4) selanjutnya guru diharapkan mampu mendesiminasikan dan mengimbaskan pengetahuan serta keterampilan yang sudah diperoleh kepada madrasah-madrasah yang lain di Kabupaten Banyumas; 5) dengan adanya kegiatan ini diharapkan MIN 1 Banyumas akan menjadi sekolah model dan percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Banyumas dalam menerapkan kurikulum merdeka di madrasah.

METODE PENERAPAN IPTEKS

Kegiatan pengabdian penerapan IPTEKS ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan dilaksanakannya observasi awal ke MIN 1 Banyumas untuk



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan Kepala MIN 1 Banyumas untuk menentukan masalah yang paling urgen untuk ditangani melalui kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil observasi, analisis permasalahan yang ada di MIN 1 Banyumas, dan hasil diskusi dengan Kepala MIN 1 Banyumas, dirumuskan bahwa permasalahan yang paling urgen untuk ditangani adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelas dengan baik dan benar.

Selanjutnya dilakukan tahapan persiapan yang terdiri atas koordinasi dengan tim pengabdian, untuk merumuskan solusi dari permasalahan yang dihadapi; koordinasi dengan tim pengabdian untuk menentukan langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yang paling urgen untuk ditangani di MIN 1 Banyumas; koordinasi dengan mahasiswa dan pembagian job desk; dan pembelian alat dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian pelatihan kepada para guru di MIN 1 Banyumas yang berisi tentang apa, bagaimana, dan mengapa Kurikulum Merdeka, serta bagaimana kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka tersebut. Selanjutnya, guru akan mensimulasikan implementasi kurikulum merdeka di kelasnya. Tim pengabdian akan memantau pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di MIN 1 Banyumas, dan dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki, serta sebagai feedback untuk madrasah dan untuk tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program penerapan IPTEKS dengan judul "Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru di MIN 1 Banyumas" dilaksanakan dengan dalam beberapa tahapan, antara lain tahap observasi awal, tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan.

Observasi Awal

Kegiatan diawali dengan dilaksanakannya observasi awal ke MIN 1 Banyumas untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kepala madrasah selaku pimpinan tertinggi di MIN 1 Banyumas, yaitu Bapak H. Saridin, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Mahruri, S.Pd.I. selaku wakil kepala madrasah bidang akademik.

Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan kepala MIN 1 Banyumas, diperoleh fakta bahwa persiapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah dirasa masih sangat kurang. Menurut kepala madrasah, para guru masih belum begitu memahami apa itu kurikulum merdeka, bagaimana menerapkannya, dan bagaimana cara melakukan asesmen. Hal ini disebabkan karena dalam persiapannya, MIN 1 Banyumas hanya mengundang guru dari madrasah lain yang sudah setahun lebih dulu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk memberikan pengarahan dan menularkan pengetahuannya. Menurut kepala MIN 1 Banyumas hal tersebut dianggap masih kurang dalam mempersiapkan guru dan sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka secara keseluruhan. Oleh karenanya, kepala MIN 1 Banyumas meminta kepada tim pengabdian untuk



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

memberikan semacam pelatihan bagi guru di MIN 1 Banyumas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka.



Gambar 1. Observasi Awal untuk Menggali Permasalahan paling urgen yang dihadapi oleh Mitra

Persiapan Kegiatan dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, terlebih dahulu tim pelaksana melakukan persiapan. Persiapan ini berupa koordinasi dengan berbagai pihak seperti koordinasi internal tim, koordinasi dengan mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait.

1. Koordinasi tim pengabdian

Koordinasi internal dengan tim pengabdian dilakukan beberapa kali. Koordinasi ini membahas tentang hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengabdian, seperti waktu pelaksanaan, peralatan dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, pembagian tugas, mengkoordinasi dan mendistribusikan job desk kepada mahasiswa, penyusunan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan, penjabaran kegiatan coaching, dsb. Selain itu, koordinasi tim juga dilakukan untuk menyamakan persepsi, pandangan dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum Merdeka di MI yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Persiapan dengan pihak sekolah

Persiapan dengan sekolah dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang terkait dengan sekolah, seperti waktu pelaksanaan, peserta pelatihan dan coaching, jadwal atau rundown acara, lamanya kegiatan, lokasi atau ruangan yang diperlukan juga terkait dengan peralatan yang dapat disediakan oleh pihak sekolah seperti LCD, layar, dan pengeras suara.

3. Koordinasi dan persiapan dengan mahasiswa

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian juga melibatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mahasiswa. Koordinasi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, dan pembagian tugas untuk masing-masing mahasiswa yang membantu. Ada empat orang mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan tugas masing-masing. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa membantu tim melakukan persiapan seperti menata dan memasukkan seminar kit ke dalam stopmap plastik, memfotokopi dokumen yang diperlukan, mempersiapkan daftar hadir, dan mempersiapkan dokumentasi. Pada saat pelaksanaan, satu orang mahasiswa berjaga di depan ruangan untuk mempersilahkan peserta mengisi daftar hadir, satu orang mahasiswa membagikan konsumsi, satu orang mahasiswa mengarahkan di dalam ruangan dan yang satu orang mahasiswa lagi



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

mendokumentasikan kegiatan. Pada saat kegiatan berlangsung, mahasiswa berjaga apabila ada hal-hal yang dibutuhkan, seperti membagikan lembar tugas, membagikan sticky notes untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, dan lain sebagainya. Selain itu, pada saat kegiatan sudah selesai, mahasiswa juga membantu tim pengabdian untuk membereskan peralatan dan ruangan yang sudah dipakai.

4. **Persiapan materi yang akan disampaikan**
Sebelum melaksanakan kegiatan, tim menyiapkan materi yang akan disampaikan dan merancang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam kurikulum Merdeka terdapat 39 materi pokok bahasan yang harus dikuasai oleh guru. Akan tetapi, dalam kegiatan pengabdian yang berupa pemberian pelatihan kepada guru ini disampaikan 6 materi yang dilanjutkan dengan praktik. Keenam materi tersebut dipilih berdasarkan seberapa penting guru harus menguasai materi tersebut. Keenam materi yang dipilih dianggap merupakan materi dasar yang wajib dikuasai oleh guru terlebih dahulu. Ketika akan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah. Kemudian materi tersebut dibagi ke masing-masing anggota tim untuk dipersiapkan materinya dan disampaikan pada saat kegiatan.
5. **Persiapan peralatan yang dibutuhkan**
Tim pengabdian juga mempersiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan bersama dengan sekolah, karena beberapa peralatan yang dibutuhkan disediakan oleh pihak sekolah, seperti ruangan, meja, kursi, taplak, white board, pengeras suara, dan LCD. Sedangkan tim mempersiapkan peralatan lain seperti seminar kit, spidol, pulpen, laptop, kertas, sticky notes, alat dokumentasi dan konsumsi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan implementasi kurikulum Merdeka di MIN 1 Banyumas. Kegiatan pelatihan tentang kurikulum Merdeka dan bagaimana implementasinya di sekolah dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 14 dan 15 Juli 2023. Peserta pelatihan adalah semua guru di MIN 1 Banyumas dan kepala madrasah yang keseluruhannya berjumlah 45 orang. Selain itu terdapat 5 orang tim pengabdian dan 4 mahasiswa yang dilibatkan untuk membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Hari I

Kegiatan pengabdian di hari pertama dilaksanakan di hari Jumat tanggal 14 Juli 2023 dari pukul 08.00 – 15.00 WIB. Kegiatan berlangsung di ruang Aula Selatan MIN 1 Banyumas di lantai 2 yang dihadiri oleh semua guru di MIN 1 Banyumas beserta kepala madrasah. Peserta mulai datang pada pukul 07.30 WIB, kemudian melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir. Pada hari pertama kegiatan pelatihan ini, peserta mendapatkan 3 materi.

1. **Pembukaan, perkenalan dan sambutan**
Kegiatan dimulai tepat pukul 08.00 WIB dengan dibuka oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan sambutan ketua tim pelaksana program pengabdian kepada Masyarakat, yaitu Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum. Selanjutnya, sambutan Kepala MIN 1 Banyumas, yaitu H. Saridin, S.Ag., M.Pd.I.
2. **Pelaksanaan Pre-Test**
Sebelum mendapatkan pelatihan terkait Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah, peserta mengikuti pre-test terlebih dahulu. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

kemampuan dan pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan. Hasil pre-test memberikan gambaran tentang pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terkait dengan apa itu Kurikulum Merdeka dan bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

3. Pemaparan Materi Sesi 1

Untuk materi sesi pertama disampaikan oleh Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd. dengan materi yang berjudul Kurikulum Merdeka dan K13. Materi ini menjelaskan tentang apa itu Kurikulum Merdeka dan perbedaannya dengan K13. Pemaparan materi dilanjutkan diskusi dengan peserta pelatihan dalam Questions and Answer section.



Gambar 2. Pemaparan Sesi 1

4. Pemaparan Materi Sesi 2

Materi kedua disampaikan oleh Didik Rilastiyo Budi, S.Pd., M.Pd., dengan judul Merdeka Belajar untuk sekolah. Materi kedua berisi pemaparan tentang makna Merdeka belajar, dan konsep-konsep yang ada di dalam Merdeka belajar, baik untuk siswa, guru, kurikulum dan sekolah.



Gambar 3. Pemaparan Sesi 2

5. Pemaparan Materi Sesi 3

Materi berikutnya yang disampaikan pada sesi ketiga hari pertama pelatihan berjudul Pembelajaran Berdiferensiasi yang disampaikan oleh Muhamad Riza Chamadi, S.Pd.I., M.Pd.I.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 4. Pemaparan Sesi 3

Hari II

Kegiatan di hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023, dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Ada tiga materi yang disampaikan di hari kedua, dilanjutkan dengan praktik dan simulasi pembuatan modul pembelajaran untuk masing-masing kelas.

1. Pemaparan Materi Sesi 4

Materi keempat yang disampaikan di hari kedua adalah tentang Assesmen dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau biasa yang disebut dengan P5. Materi disampaikan oleh Kuntarto, S.Ag., M.Pd.I. Dalam materi Assesmen dijelaskan tentang bagaimana penilaian dan evaluasi dalam Kurikulum Merdeka dilakukan. Materi kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang apa itu P5 dalam kurikulum Merdeka dan bagaimana melakukan kegiatan P5 untuk setiap jenjang tahun Pendidikan (kelas 1, kelas 2 dan seterusnya).



Gambar 5. Pemaparan Sesi 4

2. Pemaparan Materi Sesi 5

Pada sesi kelima di hari kedua peserta mendapatkan materi tentang penyusunan soal HOTS atau *High Order Thinking Skills*. Penyusunan soal HOTS bertujuan untuk melatih siswa berfikir kritis dengan permasalahan yang ada dan bagaimana solusi atau pemecahannya. Peserta pelatihan diberi contoh soal-soal yang biasanya dibuat pada saat menggunakan K13 dan contoh soal-soal HOTS dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini bertujuan supaya peserta dapat membedakan antara soal sebelumnya dengan soal HOTS. Selanjutnya peserta berlatih untuk menyusun soal-soal HOTS. Materi tentang penyusunan soal HOTS disampaikan oleh Septi Mariasari, S. Pd., M.Hum.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 6. Pemaparan Sesi 5

3. Pemaparan Materi Sesi 6

Materi terakhir dalam kegiatan ini adalah Perencanaan Pembelajaran yang disampaikan oleh Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum. Dalam sesi terakhir pemberian materi ini, peserta dijelaskan tentang apa itu perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, komponen apa saja yang ada dalam perencanaan pembelajaran dan tahapan-tahapan dalam perencanaan pembelajaran.

4. Praktik dan Simulasi Pembuatan Modul Pembelajaran

Setelah peserta pelatihan mendapatkan semua materi terkait dengan Kurikulum Merdeka, selanjutnya peserta melakukan praktik dan simulasi membuat modul pembelajaran. Modul pembelajaran ini merupakan perangkat pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik siswa di kelas, yang bertujuan untuk mencari referensi atau inspirasi untuk materi pengajaran. Modul pembelajaran ini berisi tentang tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, dan asesmen yang dibutuhkan dalam setiap proses pembelajaran dalam satu topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta mensimulasikan pembuatan modul pembelajaran dalam kelompok. Kelompok dibagi berdasarkan tingkat pendidikan karena di MIN 1 Banyumas masing-masing tingkatan atau kelas memiliki kelas paralel sebanyak 5 kelas. Sebagai contoh, terdapat 5 guru untuk kelas 1, 5 guru untuk kelas 2, dan seterusnya. Selain itu, masing-masing guru mata Pelajaran juga menjadi satu kelompok sesuai dengan mata pelajarannya, seperti guru Bahasa Inggris, Guru PJOK, guru Bahasa Jawa, dan guru-guru untuk mata Pelajaran keagamaan, seperti Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan sebagainya.



Gambar 7. Praktik dan Simulasi Pembuatan Modul Pembelajaran



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 8. Praktik dan Simulasi Pembuatan Modul Pembelajaran

Setelah selesai dalam praktik pembuatan modul pembelajaran, masing-masing kelompok akan melaporkan hasilnya. Kegiatan ini didampingi oleh semua tim pengabdian.

5. Penutupan

Setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 1 Banyumas, dilakukan penutupan yang menandakan berakhirnya kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya guru diharapkan mampu menerapkan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran di kelas.



Gambar 9. Penutupan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi guru di MIN 1 Banyumas dilaksanakan dalam dua hari yaitu hari Jumat dan Sabtu, tanggal 14 dan 15 Juli 2023. Peserta pelatihan adalah semua guru di MIN 1 Banyumas dan kepala madrasah yang keseluruhannya berjumlah 45 orang. Selain itu terdapat 5 orang tim pengabdian dan 4 mahasiswa yang dilibatkan untuk membantu pelaksanaan kegiatan ini. Ada enam materi pokok yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini, antara lain Kurikulum Merdeka dan K13, Merdeka Belajar untuk Sekolah, Pembelajaran Berdiferensiasi, Asesmen dan P5, Penyusunan Soal HOTS, dan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik dan simulasi dalam membuat modul pembelajaran. Selanjutnya guru akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka di kelasnya dan dilanjutkan dengan kegiatan *coaching* atau pendampingan.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Soedirman dan LPPM Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan untuk kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Rilastyo; Melasarianti, Lalita; dkk. 2021. Pelatihan prosedur publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal nasional bagi guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 1. 11-20.
- Mariasari, Septi; Dodyanto, Rosyid; Hadiningrum Indriyati. 2020. Kegiatan Mendongeng dan Berceritas untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding LPPM Unosed*.
- Widyaningsih, Rindha; Puspitasari, Indah; Mariasari, Septi. 2019. Pembelajaran Kreatif Bahasa Inggris di Kampung Literasi Wadas Kelir. *Prosiding LPPM Unosed*.
- Mariasari, Septi; Widyaningsih, Rindha; Puspitasari, Indah. 2017. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Aparatur Desa dalam Menghadapi MEA. *Prosiding LPPM Unosed*.